

BIMBINGAN TEKNIS PAKSI IRIGASI-RAWA

MODUL ANALISIS & PELAPORAN PAKSI

Bandung, 19 Oktober 2019



**DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

1. Keluaran (Out Put) PAKSI
2. Analisa Inventarisasi Aset Irigasi
3. Analisa Indeks Kinerja Sistem Irigasi
4. Analisa AKNPI (AKNOP + R)
5. Analisa Penentuan Rekomendasi Prioritas Penanganan & Pengelolaan DI
6. Analisa Perkiraan Peningkatan Kinerja Sistem Irigasi
7. Pelaporan



OUT PUT PAKSI



MAKSUD & TUJUAN PELAKSANAAN PAKSI – OUT PUT PAKSI

Maksud:

“Dengan dilaksanakannya kegiatan *baseline* dan/atau *update* PAI & IKSI secara terintegrasi dalam suatu DI, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan OP sistem irigasi dapat tercapai secara berkelanjutan”

Tujuan:

1. Mengetahui kondisi aset jaringan irigasi & aset pendukung pengelolaan irigasi di setiap DI melalui kegiatan *baseline* dan *update* PAKSI
2. Mengetahui kinerja sistem irigasi utuh, irigasi utama & irigasi tersier pada setiap DI
3. Menghitung kebutuhan pembiayaan (AKNPI = Angka Kebutuhan Nyata Pengelolaan Irigasi; AKNOP + R)
4. Menentukan rekomendasi prioritas penanganan dan pengelolaan sistem dan sub-sistem irigasi pada setiap DI
5. Menentukan perkiraan peningkatan kinerja sistem irigasi atas rekomendasi yang diberikan



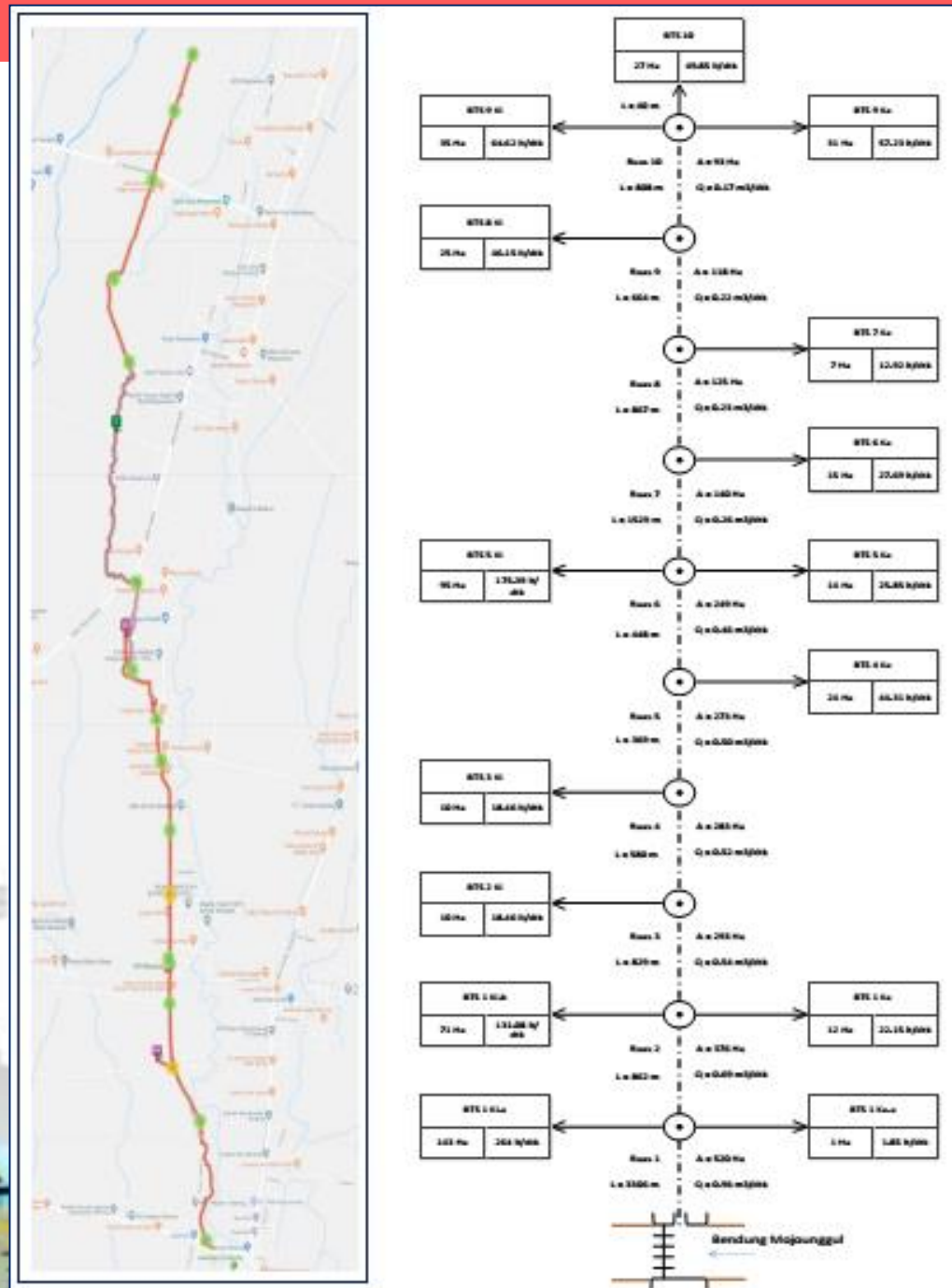
Analisa Inventarisasi Aset Irigasi



Catatan:

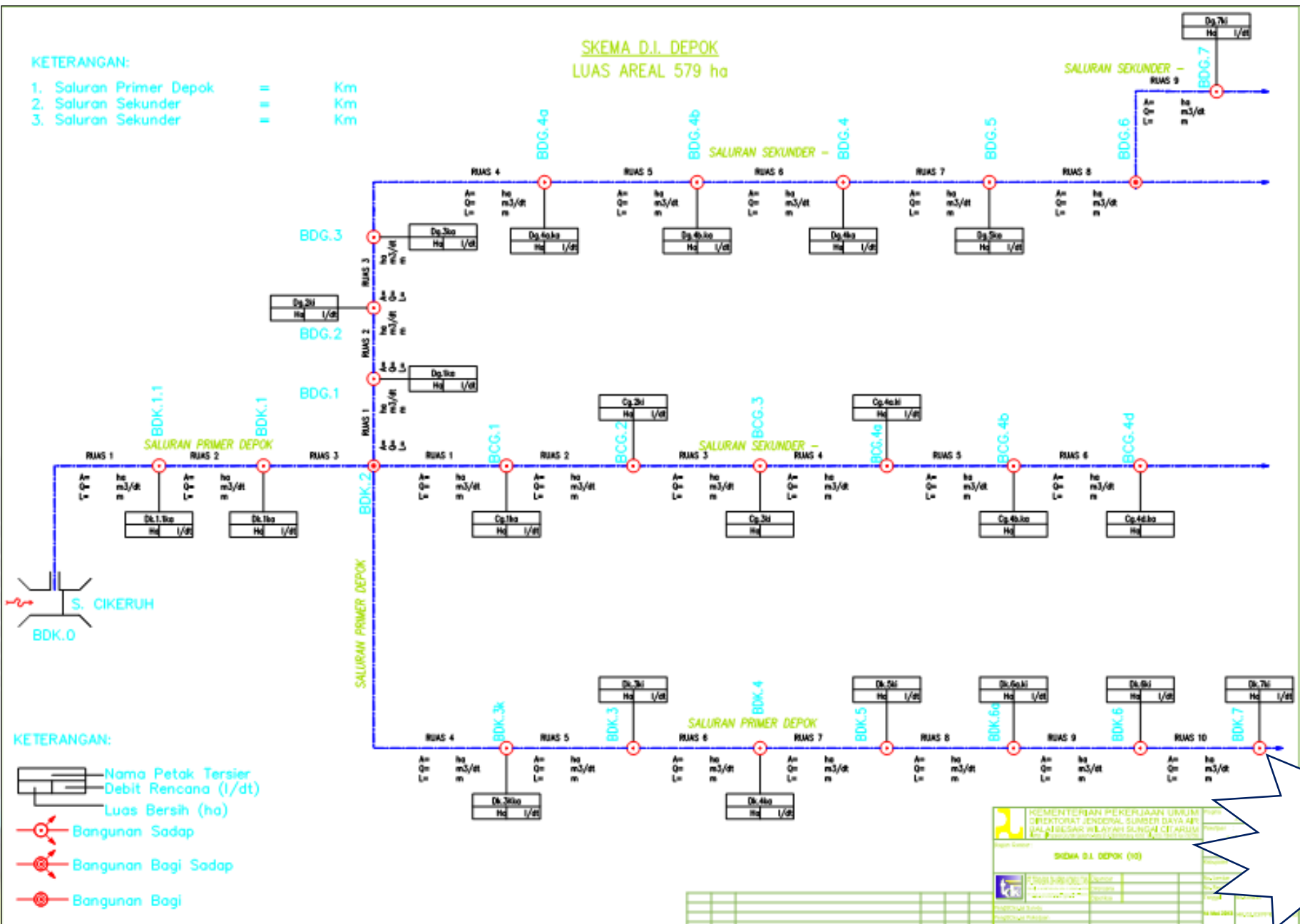
Hal-hal yang harus diperhatikan:

1. Pastikan tersedia skema jaringan irigasi dan skema bangunan irigasi yang diperoleh dari Unit/Instansi yang berwenang terhadap DI sasaran
2. Apabila tidak tersedia, tim Survey wajib mengambil, menyiapkan, dan menampilkan Skema Jaringan Irigasi dan Skema Bangunan Irigasi sesuai dengan yang diambil dari lapangan
3. Skema jaringan akan disesuaikan dengan data Inventarisasi Aset Irigasi (Infrastruktur) yang dapat dilihat dalam Web-PAKSI



Gambar 21. Skema Jaringan DI Tawang Sari

Contoh: DI Depok – Kewenangan Provinsi Jawa Barat



Tahapan Analisa:

Tahapan:

1. Buka Web-PAKSI dan lihat pada bagian IKSI terkait kondisi bangunan dan saluran
2. Buat tabel yang menunjukkan kondisi bangunan dan saluran
3. Buat rekapitulasi dari kedua tabel ini
4. Kepada Tim Surveyor, khususnya yang bertanggung jawab mengambil data kondisi bangunan dan saluran, dimintakan mengambil data sebanyak-banyaknya terkait penyebab kerusakan bangunan & saluran, apa yang menyebabkan bangunan & saluran dalam kondisi baik, dan lain-lain
5. Buat statistik: (i) kondisi bangunan & saluran, (ii) faktor penyebab kondisi bangunan & saluran, dan (iii) dan lain-lain
6. Siapkan penjelasan detail tentang tabel, grafik, gambar, dan lain-lain

Tabel 03. Kondisi Aset Saluran DI Tawang Sari

No	Nama Saluran	Kode Aset	Kondisi Saluran	Foto Saluran	Koordinat
1	Saluran Primer Tawang Sari	S01/Saluran Primer	Sedang (70.9)		7°41'01.1"S 112°17'52.8"E
2	Saluran Primer 1	S01/Saluran Primer			7°38'24.3"S 112°17'35.3"E
3	Saluran Sekunder Bts 4	S02/Saluran Sekunder	Baik (82.8)		7°39'39.1"S 112°17'44.1"E
4	Saluran Sekunder Bts 6	S02/Saluran Sekunder	Jelek (39.2)		7°39'14.9"S 112°17'34.3"E

Tabel 02. Kondisi Aset Bangunan DI Tawang Sari

No	Nama Bangunan	Kode Aset	Kondisi Bangunan (%)	Foto Bangunan	Koordinat
1	Bendung Mojounggul	B02/Bendung Gerak	Baik (82.62)		7°41'01.1"S 112°17'52.8"E
2	Bangunan Ukur 1	C01/Pengukur Debit	Baik (84.06)		7°39'21.4"S 112°17'40.7"E
3	Bangunan Ukur	C01/Pengukur Debit			7°40'25.1"S 112°17'44.8"E
4	Bangunan Ukur PD 01	C01/Pengukur Debit	Baik (84)		7°37'50.9"S 112°17'40.8"E
5	Bangunan Ukur Debit 1	C01/Pengukur Debit			7°40'25.4"S 112°17'44.2"E
6	Bangunan Ukur Kiri Atas	C01/Pengukur Debit			7°40'25.5"S 112°17'44.1"E
7	Bangunan Ukur Db Bts 2	C01/Pengukur Debit			7°40'06.1"S 112°17'43.5"E
8	Bangunan Ukur D	C01/Pengukur Debit	Sedang (61.59)		7°39'01.5"S 112°17'37.1"E
9	Bangunan Ukur Tersier Kanan	C01/Pengukur Debit	Sedang (61.59)		7°39'14.8"S 112°17'34.3"E

Analisa Indeks Kinerja Sistem Irigasi



Tahapan Analisa:

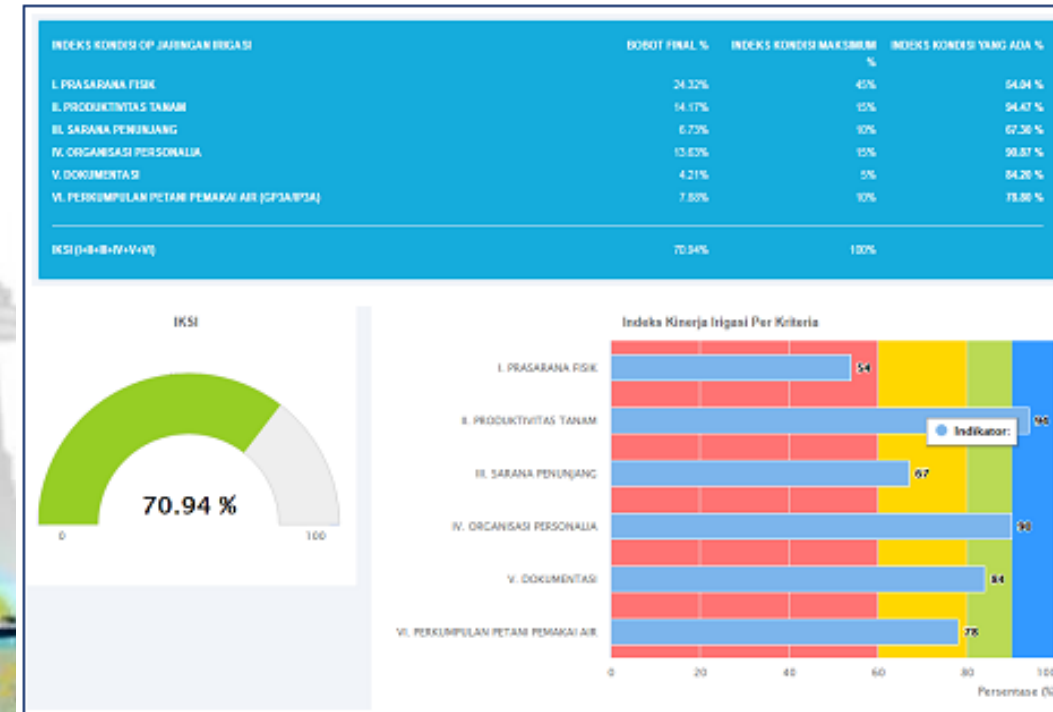
Tahapan:

1. Buka Web-PAKSI dan lihat pada bagian IKSI matrik rekapitulasi, dan gunakan Permen 12/PRT/M/2015 guna mendapatkan kesimpulan secara umum tentang IKSI dalam DI dimaksud (threshold 55%)
2. Buatlah matrik sandingan hasil nilai IKSI untuk setiap parameter terhadap nilai maksimum per parameter – gunakan tabel 02 (Juklak PAKSI – Buku Utama)
3. Buatlah kesimpulan setiap parameter terhadap nilai maksimumnya dengan menggunakan Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015 atau SE Menteri PU No 02 Tahun 2011
4. Point (3) dimaksud agar rekayasa yang akan diberikan kepada setiap parameter bisa mencapai nilai Maksimum per parameter

V. INDEKS KONDISI OP JARINGAN IRIGASI

		Yang Ada %	Maks %	Min %	Optimum %
1.	Prasarana Fisik	24.32	45	25	35
2.	Produktivitas Tanam	14.17	15	10	12.5
3.	Sarana Penunjang	6.73	10	5	7.5
4.	Organisasi Personalia	13.63	15	7.5	10
5.	Dokumentasi	4.21	5	2.5	5
6.	P3A	7.88	10	5	7.5
JUMLAH		70.94	100	55	77.5

Gambar 22 Rekapitulasi Hasil IKSI DI Tawang Sari (Sumber: Web ePAKSI)



Gambar 23. Rekapitulasi Hasil IKSI DI Tawang Sari (Sumber: Web ePAKSI)

Tabel 04. Penilaian Sandingan % Nilai Agregat Terhadap Nilai Maksimum Parameter

No	Parameter	% Nilai Agregat IKSI	% Nilai Maksimum Parameter	% Sandingan	Nilai Kinerja (Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015)
a	b	c	d	e = (c/d) x 100	f
1	Prasarana Fisik	24.32	45	54.04	Kinerja jelek dan perlu perhatian
2	Produktivitas Tanam	14.17	15	94.47	Kinerja sangat baik
3	Sarana Penunjang	6.73	10	67.30	Kinerja kurang dan perlu perhatian
4	Organisasi Personalia	13.63	15	90.87	Kinerja sangat baik
5	Dokumentasi	4.21	5	84.20	Kinerja sangat baik
6	Perkumpulan Petani Pemakai Air	7.88	10	78.80	Kinerja baik

Analisa AKNPI (AKNOP + Rehab)

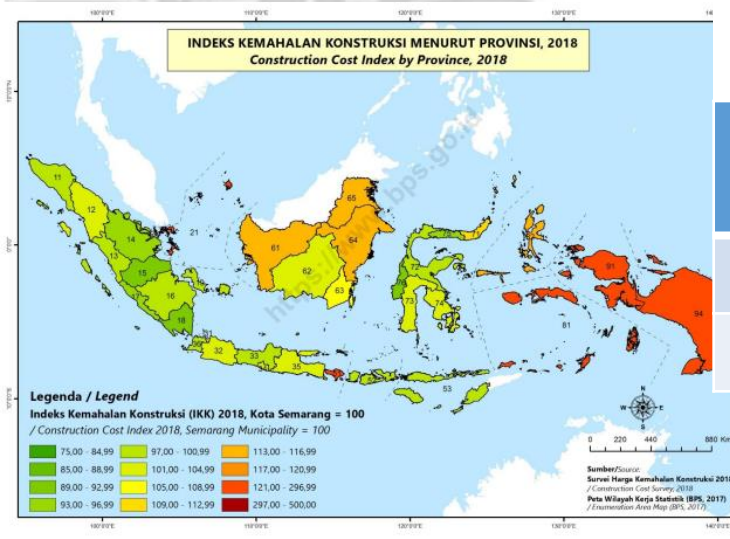


Tahapan Analisa:

- Tahapan:
- Berdasarkan hasil pengukuran dan pantauan Tim Surveyor khususnya yang menghitung VOLUME kebutuhan untuk OP dan Kerusakan di tingkat jaringan irigasi, maka data tersebut dikompilasi dalam bentuk tabel
 - Tim Surveyor berkewajiban mengumpulkan harga satuan bahan dan material
 - Tenaga ahli Irigasi dan Kelembagaan melakukan analisa harga satuan dan menghitung besar perkiraan biaya OP & Kerusakan
 - Untuk menghitung perkiraan biaya gunakan INDEKS KEMAHALAN yang dikeluarkan BPS Pusat dengan standard harga dari Provinsi Jawa Tengah (Kota Semarang)

Tabel 1: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi 2018
Table 1: Construction Cost Index By Province 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Provinsi/ Province	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Provinsi/ Province	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1100	ACEH	100,39	18	5200	NUSA TENGGARA BARAT	100,76
2	1200	SUMATERA UTARA	101,47	19	5300	NUSA TENGGARA TIMUR	99,79
3	1300	SUMATERA BARAT	99,10	20	6100	KALIMANTAN BARAT	113,95
4	1400	R I A U	96,86	21	6200	KALIMANTAN TENGAH	102,31
5	1500	J A M B I	92,53	22	6300	KALIMANTAN SELATAN	105,09
6	1600	SUMATERA SELATAN	97,64	23	6400	KALIMANTAN TIMUR	114,13
7	1700	BENGKULU	96,76	24	6500	KALIMANTAN UTARA	113,25
8	1800	LAMPUNG	89,31	25	7100	SULAWESI UTARA	110,83
9	1900	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	99,29	26	7200	SULAWESI TENGAH	97,04
10	2100	KEPULAUAN RIAU	127,70	27	7300	SULAWESI SELATAN	101,69
11	3100	DKI JAKARTA	109,14	28	7400	SULAWESI TENGGARA	101,96
12	3200	JAWA BARAT	103,63	29	7500	GORONTALO	96,46
13	3300	JAWA TENGAH	98,64	30	7600	SULAWESI BARAT	91,33
14	3400	DI YOGYAKARTA	104,88	31	8100	M A L U K U	126,39
15	3500	JAWA TIMUR	103,86	32	8200	MALUKU UTARA	116,55
16	3600	B A N T E N	100,22	33	9100	PAPUA BARAT	134,02
17	5100	B A L I	122,95	34	9400	PAPUA	227,90

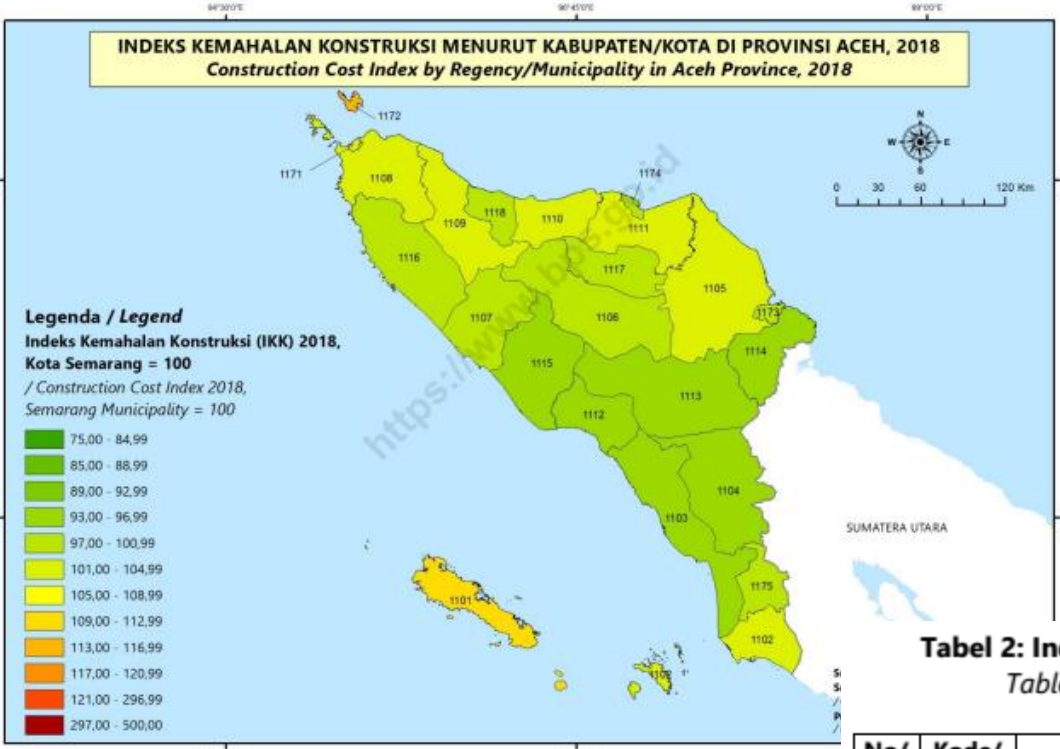


No	Jenis Kegiatan	Volume	Harga Satuan Setempat	Koefisien (IKK)	Harga Satuan Akhir	Total Harga Perkiraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4) X (5)	(7) = (3) X (6)

Koefisien (IKK) = IKK / 100

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Aceh

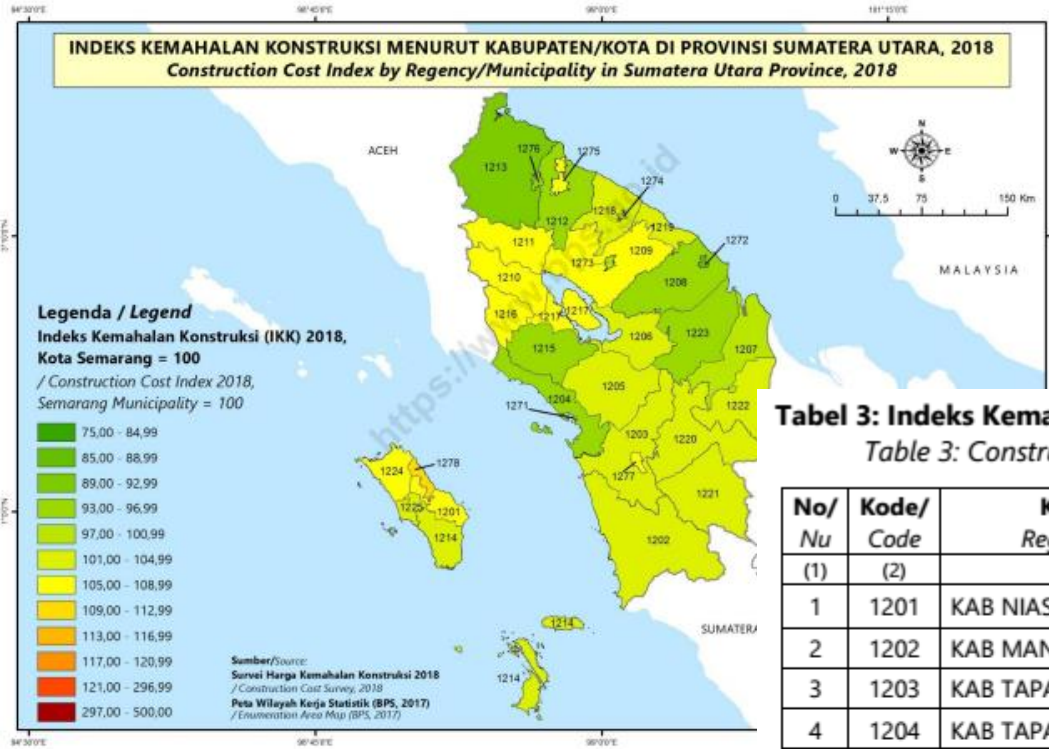


Tabel 2: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2018
Table 2: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1101	KAB SIMEULUE	110,93	13	1113	KAB GAYO LUES	93,26
2	1102	KAB ACEH SINGKIL	101,81	14	1114	KAB ACEH TAMIANG	94,95
3	1103	KAB ACEH SELATAN	96,95	15	1115	KAB NAGAN RAYA	94,30
4	1104	KAB ACEH TENGGARA	96,16	16	1116	KAB ACEH JAYA	100,64
5	1105	KAB ACEH TIMUR	103,00	17	1117	KAB BENER MERIAH	98,79
6	1106	KAB ACEH TENGAH	98,93	18	1118	KAB PIDIE JAYA	100,47
7	1107	KAB ACEH BARAT	99,66	19	1171	KOTA BANDA ACEH	102,26
8	1108	KAB ACEH BESAR	103,36	20	1172	KOTA SABANG	115,25
9	1109	KAB PIDIE	102,19	21	1173	KOTA LANGSA	97,51
10	1110	KAB BIREUEN	103,74	22	1174	KOTA LHOKEUMAWE	100,78
11	1111	KAB ACEH UTARA	104,23	23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	99,11
12	1112	KAB ACEH BARAT DAYA	93,54				

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Sumatera Utara

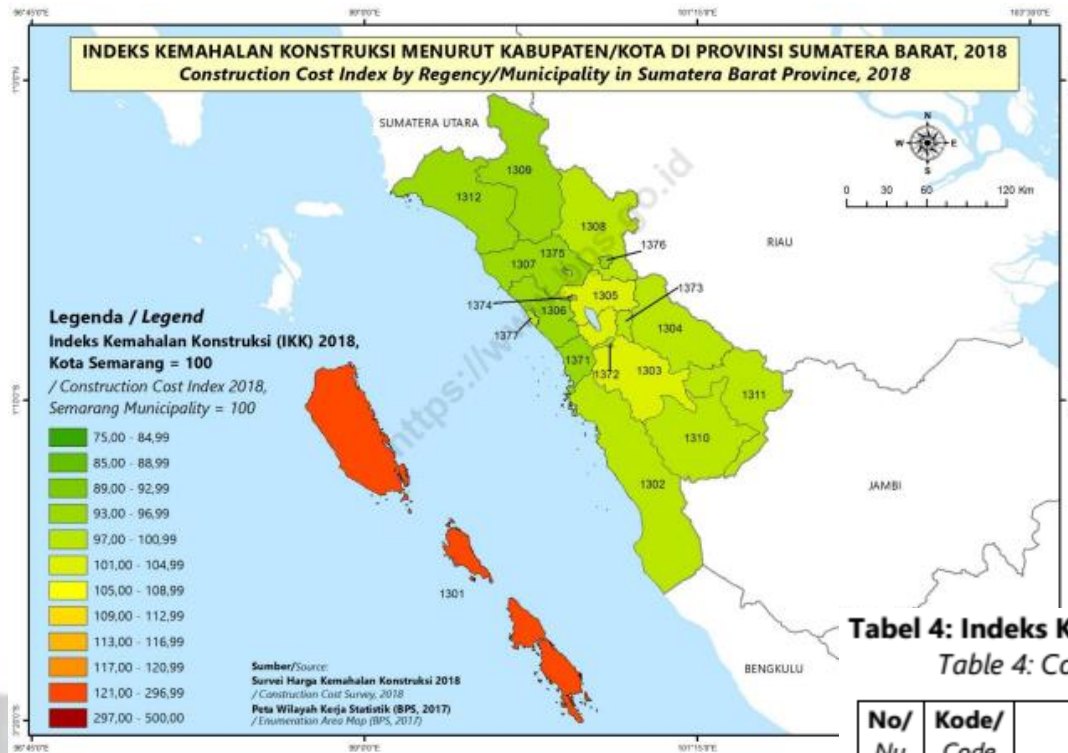


Tabel 3: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018
Table 3: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1201	KAB NIAS	107,91	18	1218	KAB SERDANG BEDAGAI	102,66
2	1202	KAB MANDAILING NATAL	102,03	19	1219	KAB BATU BARA	101,29
3	1203	KAB TAPANULI SELATAN	101,40	20	1220	KAB PADANG LAWAS UTARA	102,51
4	1204	KAB TAPANULI TENGAH	95,97	21	1221	KAB PADANG LAWAS	104,28
5	1205	KAB TAPANULI UTARA	101,10	22	1222	KAB LABUHAN BATU SELATAN	104,00
6	1206	KAB TOBA SAMOSIR	104,05	23	1223	KAB LABUHAN BATU UTARA	96,45
7	1207	KAB LABUHAN BATU	99,45	24	1224	KAB NIAS UTARA	107,23
8	1208	KAB ASAHAN	95,45	25	1225	KAB NIAS BARAT	104,25
9	1209	KAB SIMALUNGUN	106,46	26	1271	KOTA SIBOLGA	106,45
10	1210	KAB DAIRI	107,06	27	1272	KOTA TANJUNGBALAI	86,52
11	1211	KAB KARO	105,59	28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	98,31
12	1212	KAB DELI SERDANG	96,40	29	1274	KOTA TEBING TINGGI	97,99
13	1213	KAB LANGKAT	89,99	30	1275	KOTA MEDAN	105,75
14	1214	KAB NIAS SELATAN	101,82	31	1276	KOTA BINJAI	95,19
15	1215	KAB HUMBANG HASUNDUTAN	95,88	32	1277	KOTA PADANGSIDIMPUAN	106,65
16	1216	KAB PAKPAK BHARAT	105,55	33	1278	KOTA GUNUNG SITOLI	109,99
17	1217	KAB SAMOSIR	107,69				

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Sumatera Barat

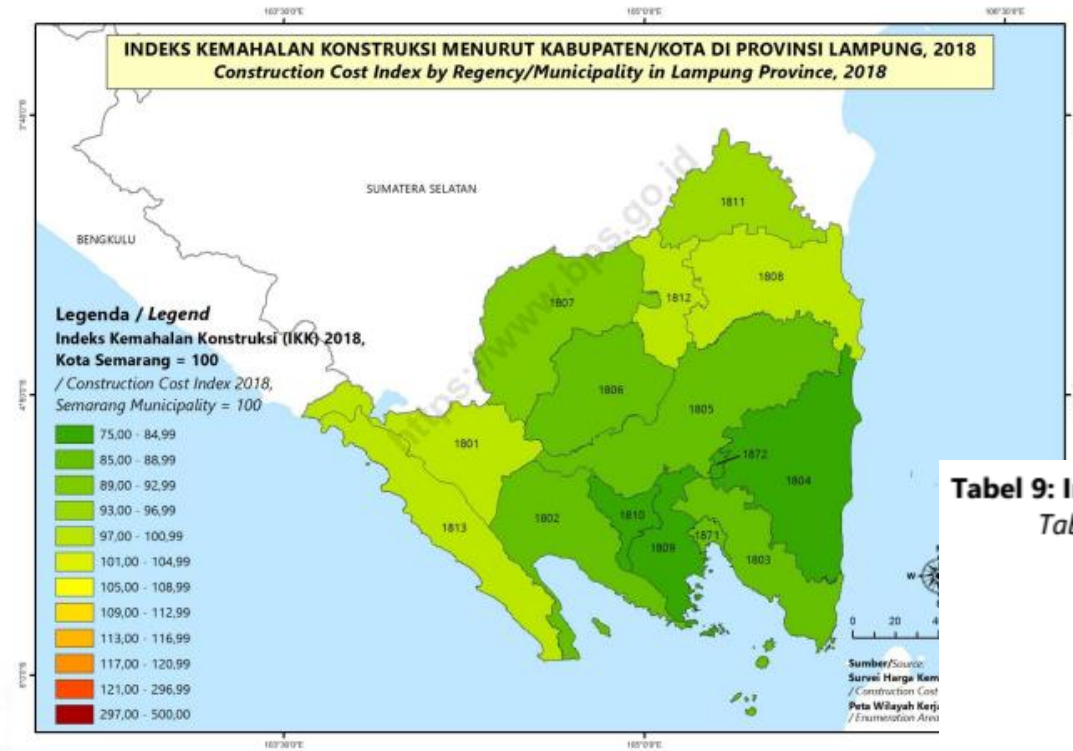


Tabel 4: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2018
Table 4: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1301	KAB KEPULAUAN MENTAWAI	126,21	11	1311	KAB DHARMASRAYA	99,50
2	1302	KAB PESISIR SELATAN	97,32	12	1312	KAB PASAMAN BARAT	95,87
3	1303	KAB SOLOK	101,11	13	1371	KOTA PADANG	94,76
4	1304	KAB SIJUNJUNG	97,67	14	1372	KOTA SOLOK	97,96
5	1305	KAB TANAH DATAR	101,69	15	1373	KOTA SAWAH LUNTO	97,34
6	1306	KAB PADANG PARIAMAN	95,41	16	1374	KOTA PADANG PANJANG	100,56
7	1307	KAB AGAM	96,61	17	1375	KOTA BUKITTINGGI	98,27
8	1308	KAB LIMA PULUH KOTA	97,50	18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	96,19
9	1309	KAB PASAMAN	94,03	19	1377	KOTA PARIAMAN	99,51
10	1310	KAB SOLOK SELATAN	99,07				

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Lampung



Tabel 9: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Table 9: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1801	KAB LAMPUNG BARAT	97,53
2	1802	KAB TANGGAMUS	88,70
3	1803	KAB LAMPUNG SELATAN	85,75
4	1804	KAB LAMPUNG TIMUR	78,90
5	1805	KAB LAMPUNG TENGAH	85,63
6	1806	KAB LAMPUNG UTARA	85,86
7	1807	KAB WAY KANAN	90,73
8	1808	KAB TULANG BAWANG	100,68
9	1809	KAB PESAWARAN	83,22
10	1810	KAB PRINGSEWU	84,28
11	1811	KAB MESUJI	93,99
12	1812	KAB TULANG BAWANG BARAT	99,63
13	1813	KAB PESISIR BARAT	100,08
14	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	85,03
15	1872	KOTA METRO	83,53



Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Sumatera Selatan

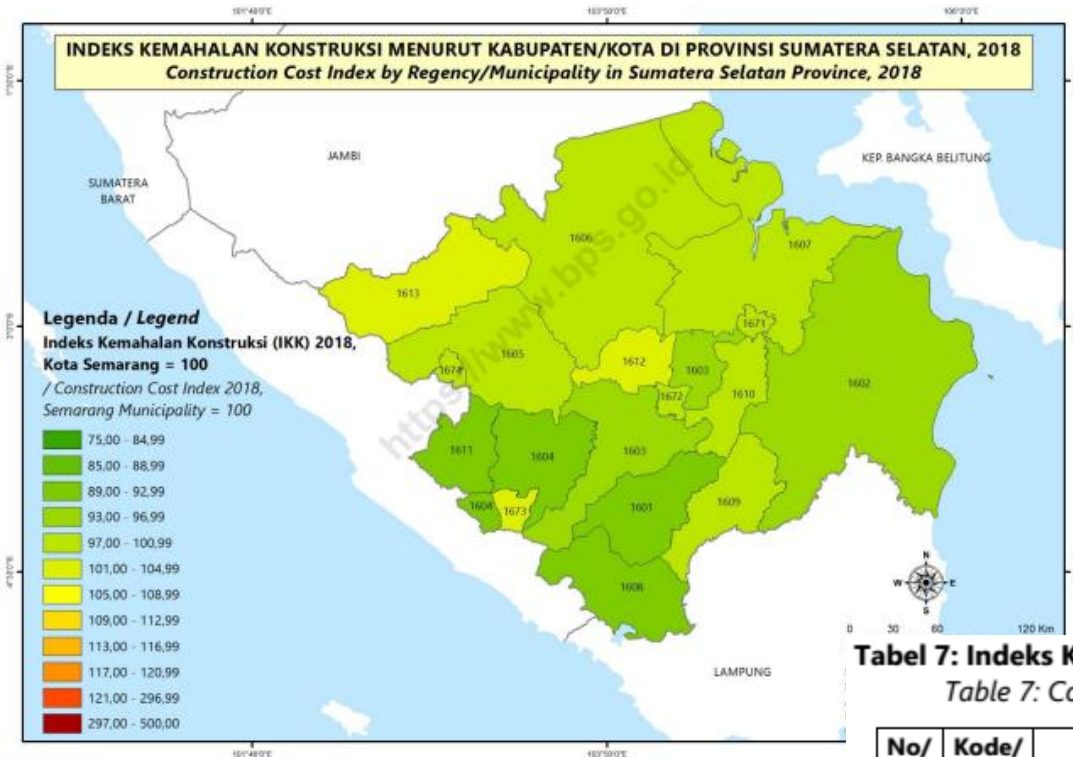
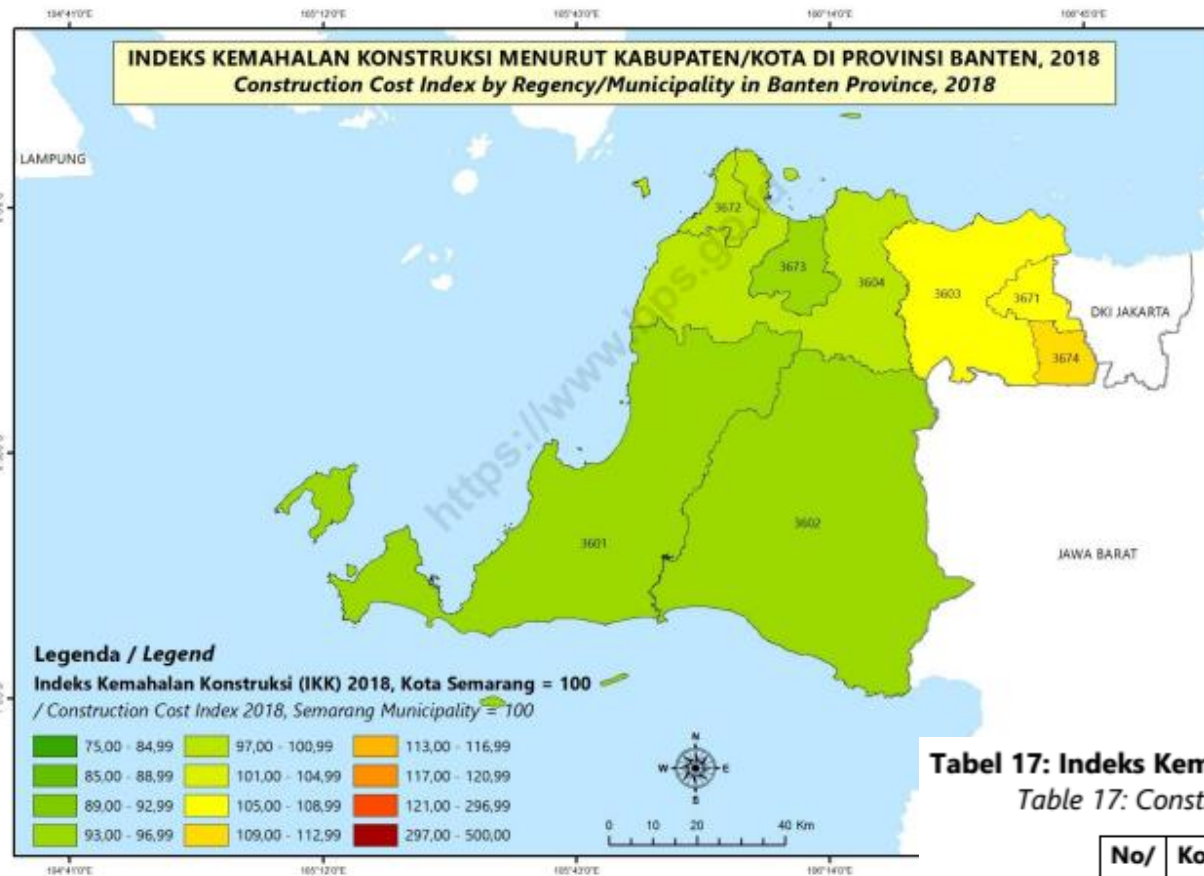


Table 7: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018
Table 7: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	1601	KAB OGAN KOMERING ULU	91,74	10	1610	KAB OGAN ILIR	99,06
2	1602	KAB OGAN KOMERING ILIR	95,83	11	1611	KAB EMPAT LAWANG	92,44
3	1603	KAB MUARA ENIM	95,78	12	1612	KAB PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	101,82
4	1604	KAB LAHAT	92,29	13	1613	KAB MUSI RAWAS UTARA	101,86
5	1605	KAB MUSI RAWAS	100,50	14	1671	KOTA PALEMBANG	99,46
6	1606	KAB MUSI BANYUASIN	100,86	15	1672	KOTA PRABUMULIH	100,45
7	1607	KAB BANYU ASIN	100,04	16	1673	KOTA PAGAR ALAM	101,61
8	1608	KAB OGAN KOMERING ULU SELATAN	90,16	17	1674	KOTA LUBUKLINGGAU	98,99
9	1609	KAB OGAN KOMERING ULU TIMUR	98,29				

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Banten



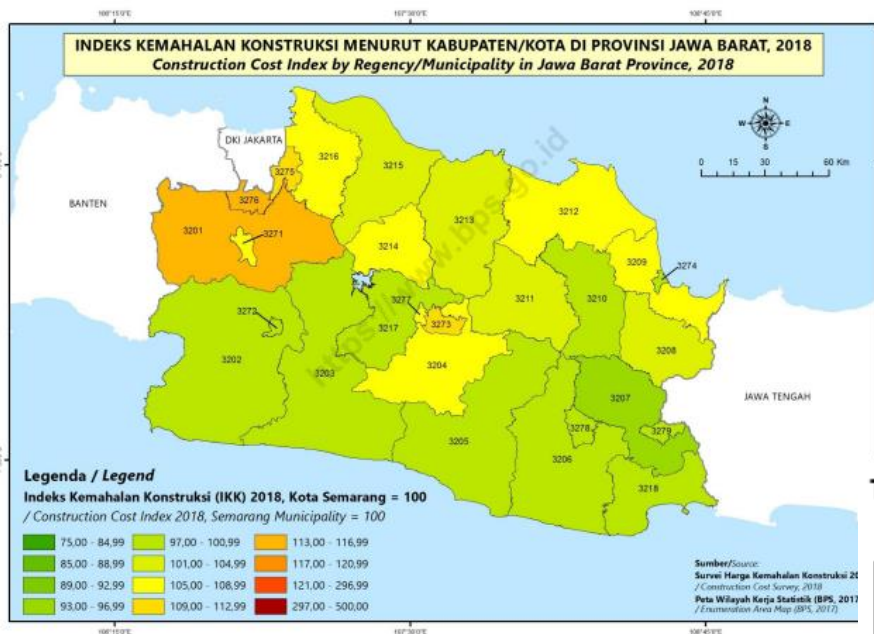
Tabel 17: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Table 17: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3601	KAB PANDEGLANG	95,62
2	3602	KAB LEBAK	93,05
3	3603	KAB TANGERANG	107,61
4	3604	KAB SERANG	99,11
5	3671	KOTA TANGERANG	105,22
6	3672	KOTA CILEGON	98,58
7	3673	KOTA SERANG	93,11
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	111,05



Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Jawa Barat



Tabel 13: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
Table 13: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3201	KAB BOGOR	116,01	15	3215	KAB KARAWANG	103,12
2	3202	KAB SUKABUMI	99,79	16	3216	KAB BEKASI	106,96
3	3203	KAB CIANJUR	97,17	17	3217	KAB BANDUNG BARAT	100,82
4	3204	KAB BANDUNG	106,99	18	3218	KAB PANGANDARAN	98,62
5	3205	KAB GARUT	100,90	19	3271	KOTA BOGOR	105,80
6	3206	KAB TASIKMALAYA	99,39	20	3272	KOTA SUKABUMI	99,05
7	3207	KAB CIAMIS	96,31	21	3273	KOTA BANDUNG	111,81
8	3208	KAB KUNINGAN	102,12	22	3274	KOTA CIREBON	99,01
9	3209	KAB CIREBON	105,07	23	3275	KOTA BEKASI	112,09
10	3210	KAB MAJALENGKA	99,33	24	3276	KOTA DEPOK	114,13
11	3211	KAB SUMEDANG	101,79	25	3277	KOTA CIMAHI	108,14
12	3212	KAB INDRAMAYU	108,36	26	3278	KOTA TASIKMALAYA	100,99
13	3213	KAB SUBANG	102,79	27	3279	KOTA BANJAR	97,59
14	3214	KAB PURWAKARTA	107,38				

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Jawa Tengah

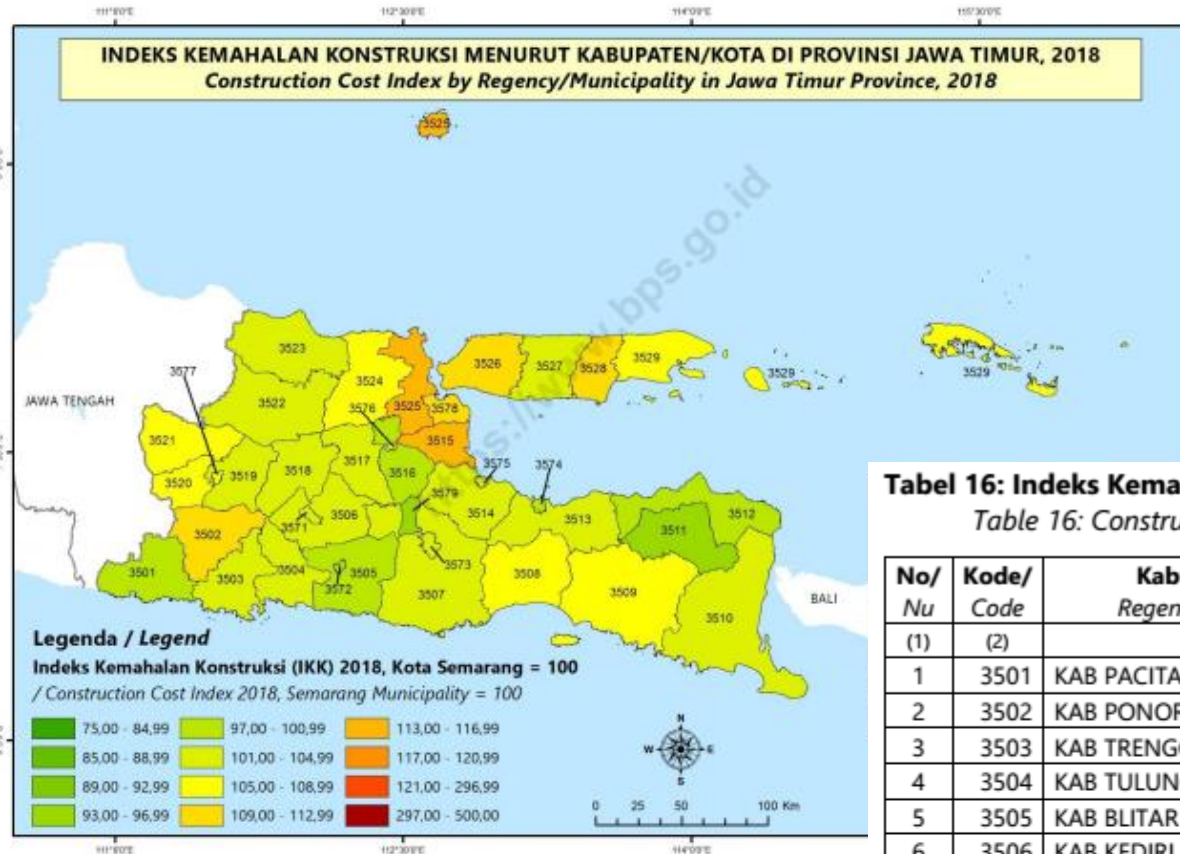


Tabel 14: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 14: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3301	KAB CILACAP	96,18	19	3319	KAB KUDUS	99,84
2	3302	KAB BANYUMAS	95,99	20	3320	KAB JEPARA	105,11
3	3303	KAB PURBALINGGA	95,14	21	3321	KAB DEMAK	103,56
4	3304	KAB BANJARNEGARA	101,13	22	3322	KAB SEMARANG	103,83
5	3305	KAB KEBUMEN	89,04	23	3323	KAB TEMANGGUNG	93,46
6	3306	KAB PURWOREJO	94,63	24	3324	KAB KENDAL	101,13
7	3307	KAB WONOSOBO	102,15	25	3325	KAB BATANG	94,16
8	3308	KAB MAGELANG	88,02	26	3326	KAB PEKALONGAN	100,91
9	3309	KAB BOYOLALI	95,04	27	3327	KAB PEMALANG	103,31
10	3310	KAB KLATEN	99,57	28	3328	KAB TEGAL	86,34
11	3311	KAB SUKOHARJO	99,07	29	3329	KAB BREBES	105,87
12	3312	KAB WONOGIRI	99,62	30	3371	KOTA MAGELANG	99,83
13	3313	KAB KARANGANYAR	98,27	31	3372	KOTA SURAKARTA	98,82
14	3314	KAB SRAGEN	100,29	32	3373	KOTA SALATIGA	98,51
15	3315	KAB GROBOGAN	104,69	33	3374	KOTA SEMARANG	100,00
16	3316	KAB BLORA	101,26	34	3375	KOTA PEKALONGAN	98,04
17	3317	KAB REMBANG	102,38	35	3376	KOTA TEGAL	98,32
18	3318	KAB PATI	102,66				

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Jawa Timur

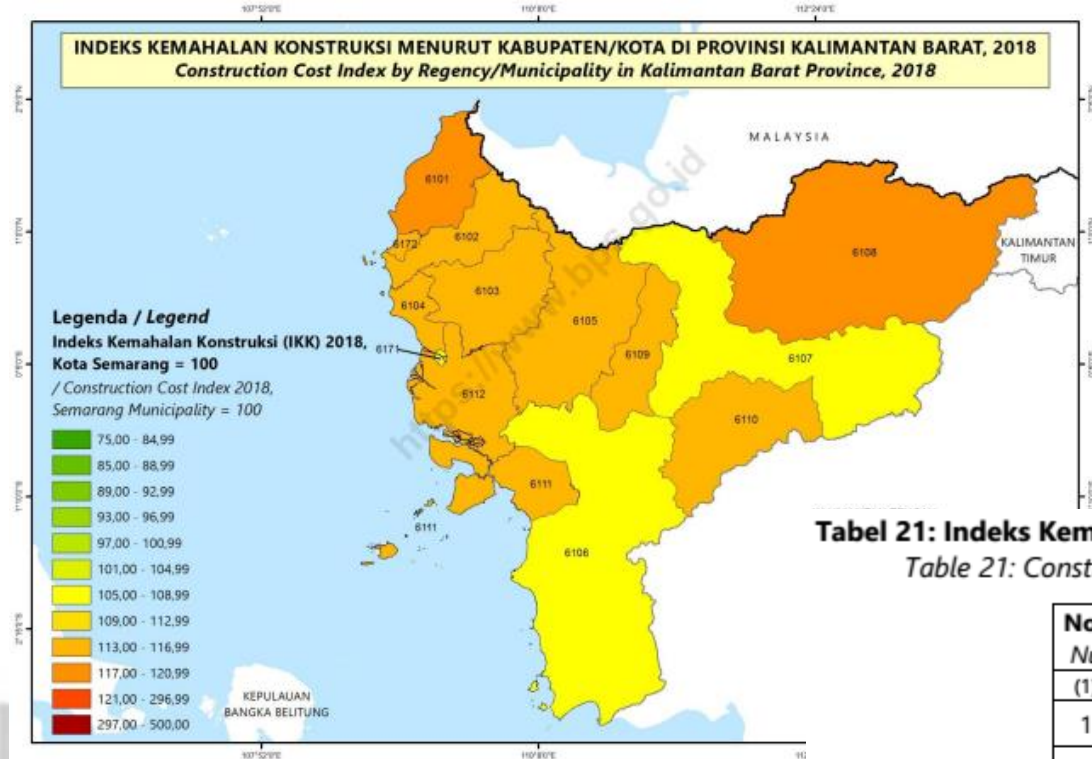


Tabel 16: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2018
Table 16: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3501	KAB PACITAN	100,33	20	3520	KAB MAGETAN	107,27
2	3502	KAB PONOROGO	109,67	21	3521	KAB NGAWI	106,76
3	3503	KAB TRENGGALEK	101,13	22	3522	KAB BOJONEGORO	104,30
4	3504	KAB TULUNGAGUNG	102,07	23	3523	KAB TUBAN	104,31
5	3505	KAB BLITAR	97,78	24	3524	KAB LAMONGAN	107,91
6	3506	KAB KEDIRI	103,41	25	3525	KAB GRESIK	116,70
7	3507	KAB MALANG	101,82	26	3526	KAB BANGKALAN	109,99
8	3508	KAB LUMAJANG	105,21	27	3527	KAB SAMPANG	104,53
9	3509	KAB JEMBER	105,77	28	3528	KAB PAMEKASAN	109,65
10	3510	KAB BANYUWANGI	101,40	29	3529	KAB SUMENEP	106,57
11	3511	KAB BONDOWOSO	94,52	30	3571	KOTA KEDIRI	103,67
12	3512	KAB SITUBONDO	98,14	31	3572	KOTA BLITAR	100,14
13	3513	KAB PROBOLINGGO	101,15	32	3573	KOTA MALANG	102,49
14	3514	KAB PASURUAN	102,82	33	3574	KOTA PROBOLINGGO	98,22
15	3515	KAB SIDOARJO	116,41	34	3575	KOTA PASURUAN	101,24
16	3516	KAB MOJOKERTO	97,78	35	3576	KOTA MOJOKERTO	108,25
17	3517	KAB JOMBANG	101,28	36	3577	KOTA MADIUN	105,83
18	3518	KAB NGANJUK	102,30	37	3578	KOTA SURABAYA	109,67
19	3519	KAB MADIUN	104,15	38	3579	KOTA BATU	96,11

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Kalimantan Barat



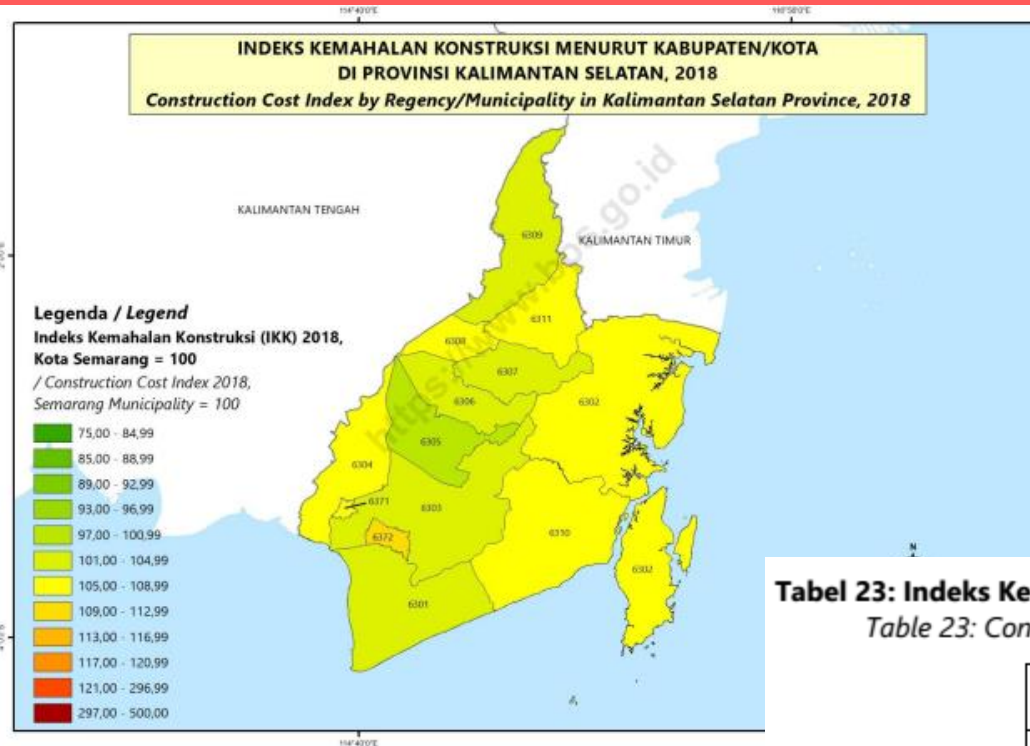
Tabel 21: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018
Table 21: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6101	KAB SAMBAS	118,04
2	6102	KAB BENGKAYANG	113,49
3	6103	KAB LANDAK	116,02
4	6104	KAB PONTIANAK	115,39
5	6105	KAB SANGGAU	116,20
6	6106	KAB KETAPANG	108,28
7	6107	KAB SINTANG	106,39
8	6108	KAB KAPUAS HULU	118,66
9	6109	KAB SEKADAU	115,47
10	6110	KAB MELAWI	116,04
11	6111	KAB KAYONG UTARA	116,43
12	6112	KAB KUBU RAYA	113,57
13	6171	KOTA PONTIANAK	108,34
14	6172	KOTA SINGKAWANG	113,85



Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Kalimantan Selatan

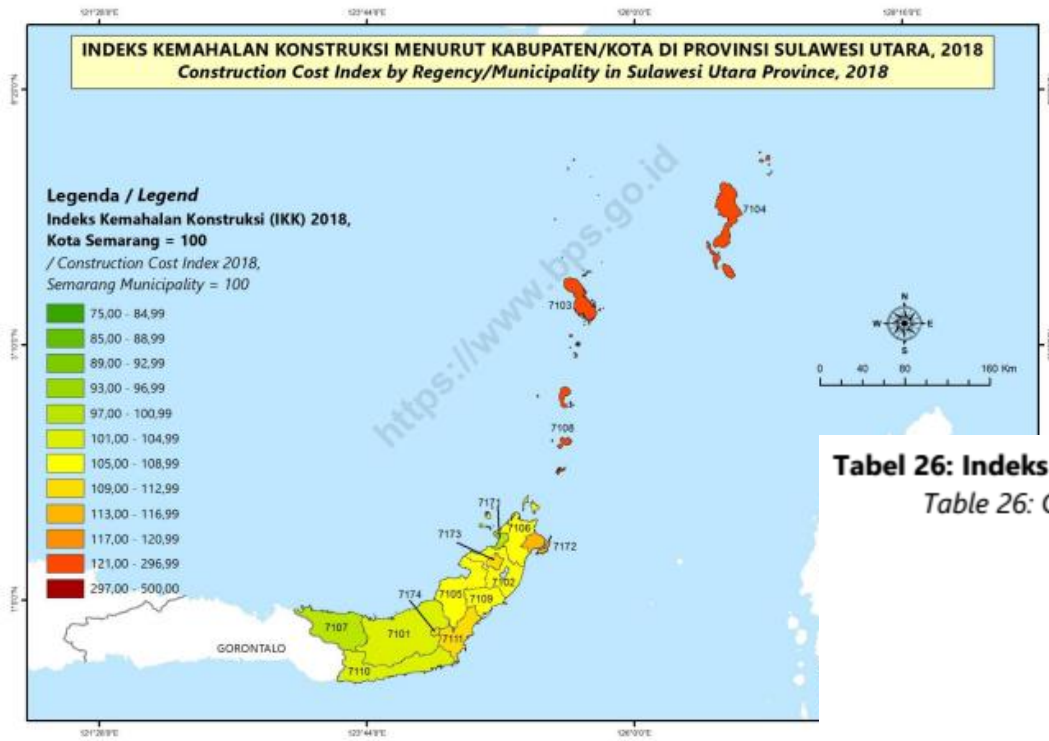


Tabel 23: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2018
Table 23: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6301	KAB TANAH LAUT	102,04
2	6302	KAB KOTA BARU	106,71
3	6303	KAB BANJAR	104,81
4	6304	KAB BARITO KUALA	105,04
5	6305	KAB TAPIN	99,97
6	6306	KAB HULU SUNGAI SELATAN	102,45
7	6307	KAB HULU SUNGAI TENGAH	102,66
8	6308	KAB HULU SUNGAI UTARA	106,94
9	6309	KAB TABALONG	103,94
10	6310	KAB TANAH BUMBU	105,90
11	6311	KAB BALANGAN	108,61
12	6371	KOTA BANJARMASIN	108,30
13	6372	KOTA BANJAR BARU	109,18

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Sulawesi Utara



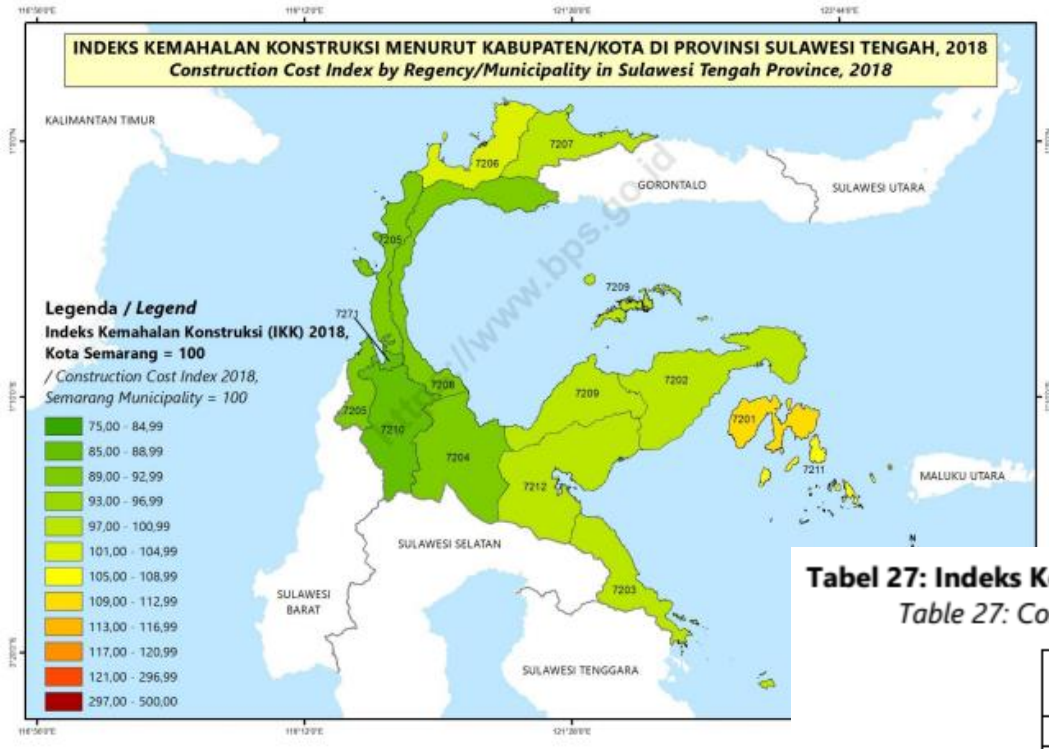
Tabel 26: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2018
Table 26: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2018

No/ Nu	Code/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7101	KAB BOLAANG MONGONDOW	101,10
2	7102	KAB MINAHASA	107,78
3	7103	KAB KEPULAUAN SANGIHE	133,81
4	7104	KAB KEPULAUAN TALAUD	130,47
5	7105	KAB MINAHASA SELATAN	108,56
6	7106	KAB MINAHASA UTARA	108,95
7	7107	KAB BOLAANG MONGONDOW UTARA	97,75
8	7108	KAB SIAU TAGOLANDANG BIARO	125,95
9	7109	KAB MINAHASA TENGGARA	107,94
10	7110	KAB BOLAANG MONGONDOW SELATAN	101,00
11	7111	KAB BOLAANG MONGONDOW TIMUR	109,69
12	7171	KOTA MANADO	100,18
13	7172	KOTA BITUNG	114,20
14	7173	KOTA TOMOHON	110,52
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	111,56



Indeks Kemahalan Konstruksi:

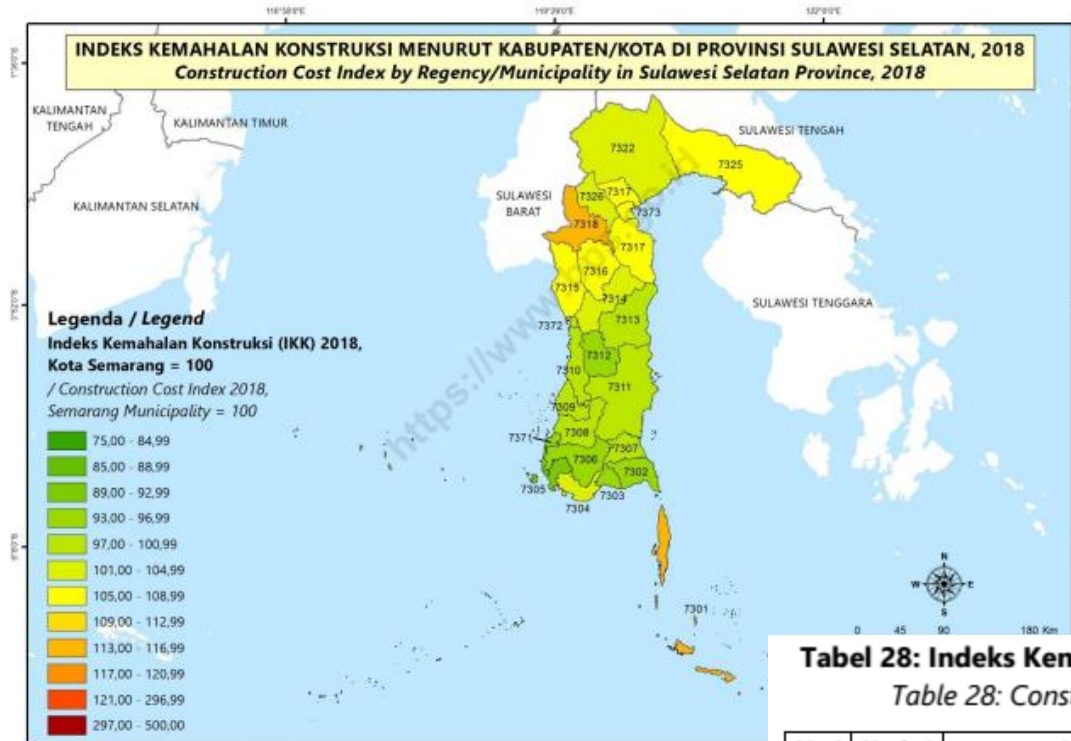
Provinsi Sulawesi Tengah



Tabel 27: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2018
Table 27: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7201	KAB BANGGAI KEPULAUAN	109,39
2	7202	KAB BANGGAI	100,06
3	7203	KAB MOROWALI	99,61
4	7204	KAB POSO	92,16
5	7205	KAB DONGGALA	91,40
6	7206	KAB TOLI-TOLI	103,58
7	7207	KAB BUOL	98,01
8	7208	KAB PARIGI MOUTONG	91,43
9	7209	KAB TOJO UNA-UNA	98,45
10	7210	KAB SIGI	87,19
11	7211	KAB BANGGAI LAUT	105,33
12	7212	KAB MOROWALI UTARA	98,85
13	7271	KOTA PALU	88,77

Indeks Kemahalan Konstruksi:



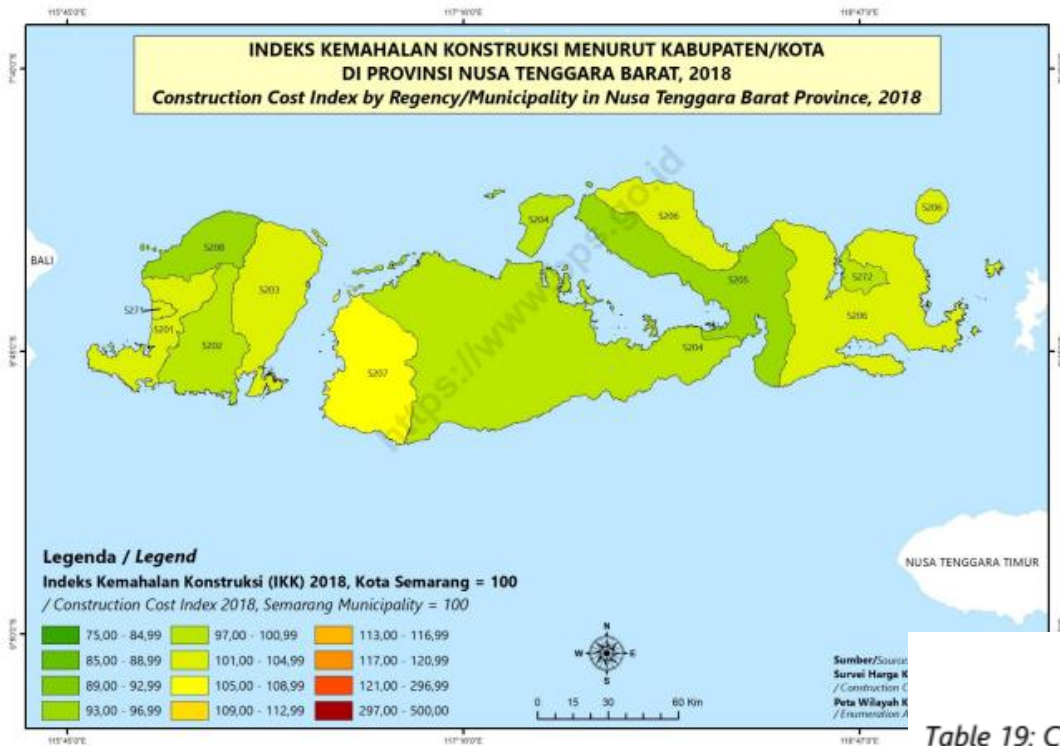
Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 28: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table 28: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	7301	KAB SELAYAR	116,28	13	7313	KAB WAJO	100,19
2	7302	KAB BULUKUMBA	95,24	14	7314	KAB SIDENRENG RAPPANG	102,34
3	7303	KAB BANTAENG	96,74	15	7315	KAB PINRANG	106,90
4	7304	KAB JENEPONTO	104,03	16	7316	KAB ENREKANG	107,22
5	7305	KAB TAKALAR	92,19	17	7317	KAB LUWU	107,98
6	7306	KAB GOWA	93,44	18	7318	KAB TANA TORAJA	114,56
7	7307	KAB SINJAI	99,79	19	7322	KAB LUWU UTARA	103,51
8	7308	KAB MAROS	97,32	20	7325	KAB LUWU TIMUR	107,90
9	7309	KAB PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	99,24	21	7326	KAB TORAJA UTARA	103,71
10	7310	KAB BARRU	98,97	22	7371	KOTA MAKASSAR	96,99
11	7311	KAB BONE	100,09	23	7372	KOTA PAREPARE	98,42
12	7312	KAB SOPPENG	96,54	24	7373	KOTA PALOPO	105,03

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Nusa Tenggara Barat



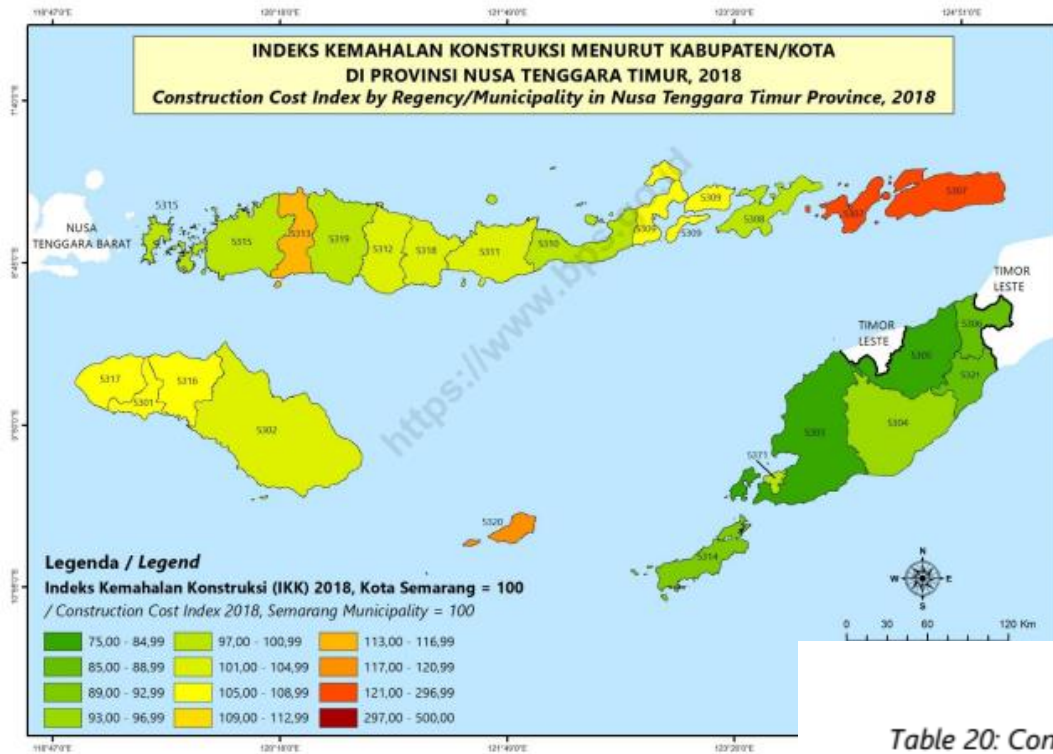
Tabel 19: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Table 19: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5201	KAB LOMBOK BARAT	103,26
2	5202	KAB LOMBOK TENGAH	99,84
3	5203	KAB LOMBOK TIMUR	103,82
4	5204	KAB SUMBAWA	99,15
5	5205	KAB DOMPU	96,55
6	5206	KAB BIMA	102,21
7	5207	KAB SUMBAWA BARAT	107,11
8	5208	KAB LOMBOK UTARA	95,14
9	5271	KOTA MATARAM	101,56
10	5272	KOTA BIMA	99,49

Indeks Kemahalan Konstruksi:

Provinsi Nusa Tenggara Timur



Tabel 20: Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

Table 20: Construction Cost Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2018

No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK	No/ Nu	Kode/ Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	5301	KAB SUMBA BARAT	106,96	12	5312	KAB NGADA	104,96
2	5302	KAB SUMBA TIMUR	101,04	13	5313	KAB MANGGARAI	113,33
3	5303	KAB KUPANG	84,19	14	5314	KAB ROTE NDAO	90,30
4	5304	KAB TIMOR TENGAH SELATAN	93,74	15	5315	KAB MANGGARAI BARAT	99,47
5	5305	KAB TIMOR TENGAH UTARA	79,78	16	5316	KAB SUMBA TENGAH	107,53
6	5306	KAB BELU	86,18	17	5317	KAB SUMBA BARAT DAYA	106,17
7	5307	KAB ALOR	121,73	18	5318	KAB NAGEKEO	102,12
8	5308	KAB LEMBATA	100,97	19	5319	KAB MANGGARAI TIMUR	99,99
9	5309	KAB FLORES TIMUR	105,26	20	5320	KAB SABU RAIJUA	119,78
10	5310	KAB SIKKA	97,79	21	5321	KAB MALAKA	85,45
11	5311	KAB ENDE	101,72	22	5371	KOTA KUPANG	99,19

Analisa Penentuan Rekomendasi Penanganan & Pengelolaan DI



Tahapan Analisa:

Hal yang harus diperhatikan:

1. Pertimbangkan aspek ketersediaan debit (Q) dan aspek IP dalam setiap DI sebelum diputuskan prioritas penanganan 6 parameter (Infrastruktur, Produktivitas Tanam, Sarana Penunjang, Organisasi Personalia, Dokumentasi, dan P3A//GP3A/IP3A).
2. Apabila $Q >$ dan IP (luas areal yang ditanami) lebih atau Produktivitas Tanam rata-rata 6.13 ton/ha, maka penentuan prioritas penanganan perlu diperhitungkan secara matang khususnya terkait alokasi anggaran.
3. Apabila Q tersedia $>$ Q kebutuhan (Faktor K $>$ 1) pada saat musim kering, maka dianggap ketersediaan air berlebihan dan memiliki potensi $MT \geq 163\%$, atau rata-rata produksi tanam ≥ 6.13 ton/ha apabila intervensi pertaniannya baik serta petani memiliki kemauan tanam yang tinggi (misalnya).

Tabel 02. Rekomendasi Penanganan Aset Jaringan Irigasi (Juklak PAKSI)

No	Kondisi Aset Jaringan Irigasi	Fungsi Aset Jaringan Irigasi	Bobot (%)	Rekomendasi Penanganan
1	Baik (B)	Baik (B)	> 0% - 10%	Pemeliharaan rutin
2	Rusak Ringan (RR)	Kurang (K)	> 10% - 20%	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan
3	Rusak Sedang (RS)	Sedang (S)	> 20% - 40%	Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan
4	Rusak Berat (RB)	Buruk (BR) atau Jelek (J)	> 40% - 80%	Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat atau penggantian/rehabilitasi
5	Rusak Total (RT)	Tidak Berfungsi (TB)	> 80%	Rehabilitasi, penggantian, atau pembaharuan aset



Tahapan Analisa:

Tabel 06.1. Matriks Rekomendasi Prioritas Penanganan untuk Sistem dan Sub-Sistem

Uraian Kondisi	Rekomendasi Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015	Status Debit (Q) & IP (padi)	
		Q > & IP > atau Q > & IP <	Q & IP (<)
Nilai IKSI < 55 % dan kondisi Kerusakan > 40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi 2. Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat/penggantian; dan 3. Kegiatan operasi pada jaringan irigasi yang direhab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Rutin pada aset jaringan irigasi yang tidak terkena kegiatan rehabilitasi atau berkala yang bersifat perbaikan berat/penggantian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi atau pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat/penggantian; dan 2. Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Rutin pada aset jaringan irigasi yang tidak terkena kegiatan rehabilitasi atau pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat/penggantian
IKSI < 55 % & Kondisi kerusakan ≤ 40 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan berkala 2. Kegiatan operasi dan pemeliharaan rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan berkala 2. Kegiatan operasi dan pemeliharaan rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan berkala 2. Kegiatan operasi dan pemeliharaan rutin
Nilai IKSI ≥ 55 % dan kondisi Kerusakan ≤ 40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Operasional; 2. Pemeliharaan Rutin (kerusakan < 10%); 3. Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan (kerusakan 10 – 20%); dan 4. Pemeliharaan Berkala yang bersifat perbaikan (kerusakan 21 – 40%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Operasional; 2. Pemeliharaan Rutin (kerusakan < 10%); 3. Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan (kerusakan 10 – 20%); dan 4. Pemeliharaan Berkala yang bersifat perbaikan (kerusakan 21 – 40%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Operasional; 2. Pemeliharaan Rutin (kerusakan < 10%); 3. Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan (kerusakan 10 – 20%); dan 4. Pemeliharaan Berkala yang bersifat perbaikan (kerusakan 21 – 40%)
IKSI ≥ 55 % & kondisi kerusakan > 40 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi 2. Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat/penggantian; dan 3. Kegiatan operasi pada jaringan irigasi yang direhab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan berkala

Tabel 06.2. Matriks Rekomendasi Prioritas Penanganan Non-Prasarana Fisik

Uraian Kondisi	Rekomendasi Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015	Status Debit (Q) & IP	
		Q & IP (>) atau Q >& IP <	Q & IP (<)
Nilai IKSI < 55 %	1. Komponen non-infrastruktur ditingkatkan hingga mencapai angka maksimal	1. Komponen non-infrastruktur ditingkatkan hingga mencapai angka maksimal	1. Komponen non-infrastruktur ditingkatkan hingga mencapai angka maksimal
Nilai IKSI \geq 55 %	1. Komponen non-infrastruktur dapat ditingkatkan hingga mencapai angka maksimal, atau cukup mencapai angka minimal	1. Komponen non-infrastruktur dapat ditingkatkan hingga mencapai angka maksimal, atau cukup mencapai angka minimal	1. Komponen non-infrastruktur dapat ditingkatkan hingga mencapai angka maksimal, atau cukup mencapai angka minimal

Tabel 05. Langkah-Langkah Penanganan Prasarana Fisik DI Tawang Sari

No	Uraian	% Nilai IKSI	% Indeks Kondisi yang Ada	% Indeks Kondisi Maksimum	Langkah Penanganan (Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015)
1	Bangunan Utama				
1.1	Bendung				
a	Pintu bendung gerak	0.85	85	1	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan
b	Sayap (hulu dan hilir)	0.69	92	0.75	Pemeliharaan rutin
c	Lantai bendung	0.82	82	1	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan
d	Tanggul penutup	0.88	88	1	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan
e	Jembatan mercu/pelayanan) (diatas	0.23	92	0.25	Pemeliharaan rutin
f	Papan operasi	0.31	62	0.50	Pemeliharaan yang bersifat perbaikan
g	Mistar ukur	0.08	32	0.25	Pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat atau penggantian
h	Pagar pengamanan	0.08	32	0.25	Pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat atau penggantian
1.2	Pintu-pintu bendung dan roda gigi dapat dioperasikan				
a	Pintu pengambilan (intake)	3.4	85	4	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan
b	Pintu penguras bendung	3.4	85	4	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan
2	Saluran Pembawa				
2.1	Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan/rencana maksimum	4.08	81.50	5	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan
2.2	Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian	1.52	75.75	2	Pemeliharaan yang bersifat perbaikan
2.3	Semua perbaikan saluran telah selesai	1.53	51	3	Pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat atau penggantian

Tabel 06. Langkah-Langkah Penanganan Sarana Penunjang DI Tawang Sari

No	Uraian	% Nilai IKSI	% Indeks Kondisi yang Ada	% Indeks Kondisi Maksimum	Langkah Penanganan
1	Peralatan OP				
1.1	Alat pokok untuk pemeliharaan rutin	1.40	70	2	Termasuk dalam kategori kondisi sedang dimana 70% (60 - < 80%, Juknis PAKSI). Disarankan adanya penambahan jumlah alat agar mencapai jumlah ideal
1.2	Perlengkapan personil untuk operasi	0.43	86	0.50	Termasuk dalam kategori kondisi baik dimana 86% (80 - < 90%, Juknis PAKSI). Disarankan adanya penambahan jumlah perlengkapan agar mencapai jumlah ideal
1.3	Perlengkapan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul	1.28	85.33	1.50	Termasuk dalam kategori kondisi baik dimana 85.33% (80 - < 90%, Juknis PAKSI). Disarankan adanya perawatan peralatan berat yang rutin agar mencapai pelayanan ideal
2	Transportasi				
2.1	Ranting/Pengamat/UPTD (Pick Up/Sepeda Motor)	0.85	85	1	Termasuk dalam kategori kondisi baik dimana 85% (80 - < 90%, Juknis PAKSI). Disarankan adanya perawatan alat transportasi yang rutin agar mencapai pelayanan ideal
2.2	Mantri/Juru Motor/Sepeda)	0.29	58	0.50	Termasuk dalam kategori kondisi sedang dimana 58% (< 60%, Juknis PAKSI). Disarankan adanya perawatan alat transportasi yang tersedia secara rutin dan membeli alat transportasi yang baru agar mencapai pelayanan ideal

Tabel 07. Langkah-Langkah Penanganan P3A DI Tawang Sari

No	Uraian	% Nilai IKSI	% Indeks Kondisi yang Ada	% Indeks Kondisi Maksimum	Langkah Penanganan
1	GP3A/IP3A sudah berbadan hukum	1.43	95.33	1.50	Termasuk dalam kategori kondisi baik sekali dimana 95.33% (90 - 100%), dan tanpa intervensi karena telah mandiri (>90%)
2	Kondisi kelembagaan GP3A/IP3A	0.35	70	0.50	Termasuk dalam kategori kondisi sedang dimana 70% (60 - < 80%), dan perlu adanya intervensi karena dalam kondisi sedang berkembang (50 - 70%) sehingga dapat mencapai target ideal

Analisa Perkiraan Peningkatan Kinerja Sistem Irigasi



Tahapan Analisa:

Tabel 08. Skor Prioritas Aset Jaringan Irigasi DI Tawang Sari (A = 520 Ha)

No	Nama Bangunan/Saluran	Kode Aset	Kondisi (%)	Fungsi (%)	A _{as} (Ha)	Prioritas (%)
A	Bangunan					
1	Bendung Mojounggul	B02/Bendung Gerak	Baik (82.62)	Baik (95)	520	0.89
2	Bangunan Sadap Bts 5	P02/Bagi Sadap	Sedang (78.93)	Kurang (85)	249	1.14
3	Bangunan Sadap Bts 7	P02/Bagi Sadap	Jelek (56)	Tidak Berfungsi (50)	125	0.87
4	Bangunan Sadap Bts 08	P02/Bagi Sadap	Baik (82.67)	Kurang (85)	118	1.68
5	Bangunan Sadap BTS 1	P02/Bagi Sadap	Jelek (57.6)	Tidak Berfungsi (50)	376	0.51
6	Bangunan Sadap Bts 4	P02/Bagi Sadap	Sedang (73.6)	Tidak Berfungsi (50)	273	0.67
7	Bangunan Sadap Bts 09	P02/Bagi Sadap	Baik (81.33)	Kurang (85)	93	1.88
8	Bangunan Sadap Bts 3	P02/Bagi Sadap	Sedang (67.73)	Baik (95)	283	1.14
9	Bangunan Sadap Bts 2	P02/Bagi Sadap	Baik (82.4)	Tidak Berfungsi (50)	293	0.69
10	Bangunan Sadap Bts 10	P02/Bagi Sadap	Sedang (61.6)	Kurang (85)	27	3.18
11	Bangunan Sadap Bts 6	P02/Bagi Sadap	Baik (85.07)	Kurang (85)	140	1.56

Tahapan Analisa:

B	Saluran					
1	Saluran Primer Tawang Sari	S01/Saluran Primer	Sedang (70.9)	Baik (95)	520	0.85
2	Saluran Sekunder Bts 4	S02/Saluran Sekunder	Baik (82.8)	Baik (95)	283	1.21
3	Saluran Sekunder Bts 6	S02/Saluran Sekunder	Jelek (39.2)	Tidak Berfungsi (50)	249	0.53
4	Saluran Sekunder Bts 2	S02/Saluran Sekunder	Sedang (67)	Kurang (85)	376	0.87
5	Saluran Sekunder Bts 5	S02/Saluran Sekunder	Sedang (79.5)	Kurang (85)	273	1.09
6	Saluran Sekunder Bts 7	S02/Saluran Sekunder	Sedang (74.71)	Baik (95)	140	1.66
7	Saluran Sekunder Bts 3	S02/Saluran Sekunder	Baik (80.86)	Baik (95)	293	1.18
8	Saluran Tersier Kanan Bts 4	S15/Saluran Tersier	Baik (85)	Baik (95)	24	4.19
9	Saluran Tersier Kanan Bts 5	S15/Saluran Tersier	Baik (84.79)	Baik (95)	14	5.48
10	Saluran Tersier Kiri Bts 5	S15/Saluran Tersier	Baik (83.29)	Kurang (85)	95	1.87

Tahapan Analisa:

Catatan:

- * :
 - Penentuan urgenitas penanganan per tahun selain mengacu kepada pertimbangan obyektif petugas survei bersama-sama dengan unsur P3A, juga dapat mengacu kepada nilai skor prioritas.
 - Penentuan urgenitas dibagi ke dalam 5 tahun dimana dalam penentuannya dibagi 5 secara merata.
- SU₁ : Sangat urgen dan dilaksanakan dalam 1 tahun setelah inventarisasi.
- SU₂ : Sangat urgen dan dilaksanakan dalam 2 tahun setelah inventarisasi.
- U : Urgen dan perlu dilaksanakan dalam 3 tahun setelah inventarisasi.
- KU : Kurang urgen dan perlu dilaksanakan dalam 4 tahun setelah inventarisasi.
- JP : Jangka panjang yaitu dapat dilakukan dalam 5 tahun setelah inventarisasi.



Tahapan Analisa:

Tabel 09. Tingkat Urgentitas Penanganan Aset Jaringan Irigasi pada DI Tawang Sari

No	Aset Jaringan Irigasi	Nomen Klatur	Kondisi (%)	Fungsi (%)	Usulan Penanganan	Skor Prioritas (%)	Tingkat Urgentitas (Thn)*				
							I	II	III	IV	V
A	Bangunan										
1	Bangunan Sadap BTS 1	P02/Bagi Sadap	Jelek (57.6)	Tidak Berfungsi (50)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat atau penggantian	0.51	SU ₁				
2	Bangunan Sadap Bts 4	P02/Bagi Sadap	Sedang (73.6)	Tidak Berfungsi (50)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat atau penggantian	0.67	SU ₁				
3	Bangunan Sadap Bts 2	P02/Bagi Sadap	Baik (82.4)	Tidak Berfungsi (50)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat atau penggantian	0.69	SU ₁				
4	Bangunan Sadap Bts 7	P02/Bagi Sadap	Jelek (56)	Tidak Berfungsi (50)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat atau penggantian	0.87	SU ₁				
5	Bendung Mojounggul	B02/Bendung Gerak	Baik (82.62)	Baik (95)	Pemeliharaan rutin	0.89	SU ₁				
6	Bangunan Sadap Bts 5	P02/Bagi Sadap	Sedang (78.93)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan	1.14		SU ₂			
7	Bangunan Sadap Bts 3	P02/Bagi Sadap	Sedang (67.73)	Baik (95)	Pemeliharaan rutin hingga berkala yang bersifat perbaikan	1.14		SU ₂			
8	Bangunan Sadap Bts 6	P02/Bagi Sadap	Baik (85.07)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan	1.56		SU ₂			
9	Bangunan Sadap Bts 08	P02/Bagi Sadap	Baik (82.67)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan	1.68			U		
10	Bangunan Sadap Bts 09	P02/Bagi Sadap	Baik (81.33)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan	1.88			U		
11	Bangunan Sadap Bts 10	P02/Bagi Sadap	Sedang (61.6)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan hingga perbaikan	3.18					JP

Tahapan Analisa:

B	Saluran									
1	Saluran Sekunder Bts 6	S02/Saluran Sekunder	Jelek (39.2)	Tidak Berfungsi (50)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perbaikan berat atau penggantian	0.53	SU ₁			
2	Saluran Primer Tawang Sari	S01/Saluran Primer	Sedang (70.9)	Baik (95)	Pemeliharaan rutin hingga berkala yang bersifat perbaikan	0.85	SU ₁			
3	Saluran Sekunder Bts 2	S02/Saluran Sekunder	Sedang (67)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan hingga perbaikan	0.87	SU ₁			
4	Saluran Sekunder Bts 5	S02/Saluran Sekunder	Sedang (79.5)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan	1.09	SU ₁			
5	Saluran Sekunder Bts 3	S02/Saluran Sekunder	Baik (80.86)	Baik (95)	Pemeliharaan rutin hingga berkala yang bersifat perbaikan	1.18	SU ₁			
6	Saluran	S02/Saluran	Baik	Baik (95)	Pemeliharaan rutin hingga berkala yang	1.21	SU ₁			

No	Aset Jaringan Irigasi	Nomen Klatur	Kondisi (%)	Fungsi (%)	Usulan Penanganan	Skor Prioritas (%)	Tingkat Urgenitas (Thn)*				
							I	II	III	IV	V
	Sekunder Bts 4	an Sekunder	(82.8)		bersifat perbaikan						
7	Saluran Sekunder Bts 7	S02/Saluran Sekunder	Sedang (74.71)	Baik (95)	Pemeliharaan rutin hingga berkala yang bersifat perbaikan	1.66		SU ₂			
8	Saluran Tersier Kiri Bts 5	S15/Saluran Tersier	Baik (83.29)	Kurang (85)	Pemeliharaan berkala yang bersifat perawatan	1.87		SU ₂			
9	Saluran Tersier Kanan Bts 4	S15/Saluran Tersier	Baik (85)	Baik (95)	Pemeliharaan rutin hingga berkala yang bersifat perawatan	4.19				KU	
10	Saluran Tersier Kanan Bts 5	S15/Saluran Tersier	Baik (84.79)	Baik (95)	Pemeliharaan rutin hingga berkala yang bersifat perawatan	5.48					JP

Pelaporan



Tahapan Analisa:

Tabel 4. Keluaran Kegiatan Konsultan PAKSI

No.	Keluaran Kegiatan	Target Waktu penyerahan
1	Rencana Mutu Kontrak (RMK)	Paling lambat 3 minggu setelah SPMK
2	Laporan Pendahuluan	Paling lambat minggu 2 bulan ke 2 setelah Mobilisasi
3	Laporan Bulanan	Awal bulan berikutnya
4	Laporan Antara	Paling lambat 90 hari setelah SPMK
5	Draft Laporan Akhir	150 hari setelah SPMK
6	Laporan Akhir	150 hari setelah SPMK
7	Laporan Ringkasan (Executive Summary)	150 hari setelah SPMK
8	Laporan Penunjang	150 hari setelah SPMK
9	Data-data serta dokumentasi foto dan video penelusuran jaringan yang diserahkan bersama softcopy keluaran dalam 5 buah External Harddisk berkapasitas 1 TB	150 hari setelah SPMK



Terima Kasih

